



Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan

Bambang Tri Wicaksono¹, Ika Rosyada Fitriati²

^{1,2}Universitas Stikubank Semarang

¹bambangt671@gmail.com, ²ikarosyada@edu.unisbank.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 12 Juli 2022

Disetujui 20 Agustus 2022

Diterbitkan 25 September 2022

Kata kunci:

Profitabilitas; Leverage; Ukuran perusahaan; Likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan; Bursa Efek Indonesia

Keywords :

Profitability; Leverage; Firm Size; Liquidity affect firm value; Indonesia stock exchange

ABSTRAK

Penulis penelitian bertujuan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Ada beberapa variabel yang digunakan yaitu profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan likuiditas. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui secara empiris profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan likuiditas apakah mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor financial yang tercatat pada BEI periode tahun 2017-2020. Populasi yang dijadikan pengamatan berjumlah 96 perusahaan sektor financials yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020. Untuk sampel penelitian menggunakan purposive sampling, mendapatkan sebanyak 33 perusahaan sektor financials selama 4 tahun berdasarkan kriteria tertentu. Penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan, likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan, leverage mempengaruhi tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

ABSTRACT

The author of the study aims to examine the factors that affect firm value. There are several variables used, namely profitability, leverage, firm size, and liquidity. The purpose of this research is to find out empirically namely profitability, leverage, firm size, and liquidity affect firm value in the financial sector of companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2020. The research sample using purposive sampling method, obtained as many as 33 financial sector companies for 4 years based on certain criteria. The research shows that the profitability variable does not affect firm value, liquidity does not affect firm value, leverage affect but does not significantly affect firm value, and firm size significantly affect firm value.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan untuk mencapai tujuannya yaitu besarnya nilai perusahaan. Dengan adanya perusahaan diharapkan bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perusahaan juga memiliki nilai yaitu nilai perusahaan dan itu sangat penting dan berhubungan dengan profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan likuiditas. Nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran kepercayaan dari masyarakat terhadap perusahaan melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Hery, 2017).

Nilai perusahaan sebuah persepsi investor, bagi tingkat keberhasilan dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya sering dikaitkan dengan harga saham (Indrarini, 2019). Tingginya harga saham perusahaan, dipasar modal, maka menunjukkan tingginya kekayaan pemilik perusahaan yang tercermin dari tingginya nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan dapat dikatakan jika kinerja perusahaan sedang baik sehingga dapat meyakinkan investor akan baiknya prospek perusahaan di masa mendatang.

Menurut (Hery, 2018) rasio profitabilitas adalah rasio yang dapat digambarkan dengan menggunakan kemampuan bagi perusahaan untuk menghasilkan laba melalui kemampuan serta sumber daya, yaitu dari kegiatan pada penjualan, menggunakan aset, dan menggunakan modal.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sutama & Lisa, 2018),(Putri Ayu & Suarjaya, 2018), dan (Yanti & Darmayanti, 2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Thaib & Dewantoro, 2017),(Angga Pratama & Wiksuana, 2018) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut (Fahmi, 2014) rasio Leverage adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dapat dibiayai dengan hutang. Sedangkan menurut (Yastini & Mertha, 2015) menjelaskan bahwa leverage menunjukkan besarnya kebutuhan dana perusahaan dibiayai oleh hutang. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sutama & Lisa, 2018),(Setiawati & Lim, 2018), dan (Dewi & Abundanti, 2019) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviarni et al., 2019),(Anugerah & Suryanawa, 2019), dan (I et al., 2021) menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan juga merupakan salah satu faktor internal tambahan selain profitabilitas dan leverage yang dapat menentukan nilai perusahaan. Untuk ukuran perusahaan merupakan skala yang diklasifikasikan besar/kecil perusahaan dapat diukur dengan menghitung total asset, penjualan, nilai saham dan lain-lain (Ayu Widiastari & Wirawan Yasa, 2018), ukuran perusahaan dilihat dari banyaknya jumlah asset yang dimiliki perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dewi & Abundanti, 2019),(Akbar & Fahmi, 2020), dan (Yanti & Darmayanti, 2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (I et al., 2021),(Astuti & Yadnya, 2019), dan (Lumoly et al., 2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Rasio likuiditas dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan pembiayaan serta kewajiban keuangan. Tingkat likuiditas yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan kepercayaan Investor pada saham perusahaan, investor semakin tertarik terhadap perusahaan. Menurut (Kasmir, 2018) rasio likuiditas untuk mengukur likuidnya perusahaan, dengan dibandingkannya komponen pada neraca, yaitu asset dan Liabilitas. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Lubis et al., 2017), dan (Rizki Andriani & Rudianto, 2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil tersebut berbeda dengan yang dilakukan (I et al., 2021),(Astuti & Yadnya, 2019), dan (Lumoly et al., 2021) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang digunakan peneliti bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor finansial yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020. Hasil penelitian ini hendaknya berguna dan memberikan informasi terkait dengan nilai perusahaan serta variabel yang digunakan peneliti ketika dilakukan pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal dan bisa digunakan untuk acuan penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis data penelitian ini menggunakan data sekunder eksternal, yaitu data yang langsung diperoleh dari sumbernya, tetapi diperoleh dalam bentuk jadi dan dikumpulkan, diolah, dan di publikasikan oleh pihak lain dari luar perusahaan yang bersangkutan. data – data didalam penelitian ini adalah data dari publikasi perusahaan berupa laporan keuangan yang sudah diaudit dari perusahaan pada sektor finansial yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 – 2020.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan sektor finansial yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

Teknik Pengambilan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan

industri barang konsumsi yang dipublikasikan oleh BEI melalui website resmi Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2017 – 2020.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Finansial yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*.

Tabel 1 Sampel Penelitian

Kriteria Penentuan Sampel	Jumlah
Perusahaan sektor Financials yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017 - 2020	96
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut - turut	(8)
Perusahaan yang tidak memiliki laba positif selama periode 2017 – 2020	(13)
Perusahaan yang tidak memiliki laba berjalan dan tidak memiliki Laba Fiskal	(21)
Perusahaan yang tidak memiliki informasi kepemilikan Institusional	(4)
Perusahaan yang tidak membagikan dividen	(17)
Jumlah sampel penelitian tahun 2017 - 2020	33
Total sampel dalam penelitian 33x4	132

Sumber: Hasil olah data

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Ketika suatu perusahaan telah terbuka atau telah menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri. Investor dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang, dimana nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Variabel tersebut dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

Profitabilitas

Menurut (Fahmi, 2012) Profitabilitas merupakan alat untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin besar kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan, akan menaikkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan kenaikan harga saham perusahaan. Variabel dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Leverage

Leverage merupakan kemampuan untuk mengukur seberapa besar kebutuhan bagi suatu perusahaan yang dibiayai dengan hutang dari total aktiva. Ponziani & Azizah, (2017) menjelaskan bahwa leverage merupakan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan yang di biayai oleh hutang. Variabel ini diukur menggunakan rumus Debt to Asset Ratio (DAR), rumus DAR sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total aset}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total aset perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total aset perusahaan, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan juga dapat digambarkan melalui total aktiva perusahaan. Variabel ini dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{total aset})$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan hal-hal yang berhubungan dengan masalah kemampuan pada suatu perusahaan untuk bisa memenuhi kewajiban finansialnya yang harus secepatnya dilunasi. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung variabel ini :

$$\text{LDR} = (\text{Kredit yang diberikan} / \text{Total dana}) \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Analisis Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsi atas variabel dalam penelitian ini, variabel independen maupun variabel dependen. Statistika deskriptif untuk memberikan gambaran suatu data yang untuk dilihat dari nilai rata – rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, dan range.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel independent, dan variabel dependen memiliki distribusi data normal atau tidak. *Skewness* berhubungan dengan simetri distribusi, *Skewness* variabel yang letak nilai meannya berada di tengah-tengah distribusi. Sedangkan *kurtosis* berhubungan dengan puncak distribusi. Jika variabel terdistribusi secara normal maka nilai *skewness* dan *kurtosis* nya sama dengan nol.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji dari model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Menurut Ghozali, (2011) tidak terjadi gejala multikolinieritas, jika nilai Tolerance >0.100 dan nilai VIF < 10.00. Jika nilai Tolerance <0.100 dan nilai VIF >10.00 terjadi multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Pada uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi pada penelitian ini terjadi ketidaksamaan varian pada residual satu pengamatan ke pengamatan lain, disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, dengan hasil signifikansi lebih dari 0,05 atau 5%.

Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (Ghozali, 2011).

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) adalah presentase yang menunjukkan besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya. Dengan pengukuran koefisien determinasi ini akan dapat diketahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya. Untuk nilai koefisien determinasi antara nol dan satu, nilai R² yang kecil berarti untuk kemampuan variabel

independen terhadap penjelasan variabel dependen terbatas. Jika, nilai mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi variabel dependen yang dibutuhkan.

Uji Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode regresi berganda. Metode regresi berganda yaitu metode statistik untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan persamaan yang diuji yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Nilai Perusahaan	X2	= Leverage
A	= Nilai Konstanta	X3	= Ukuran Perusahaan
b1,b2,b3,b4	= Koefisien Regresi	X4	= Likuiditas
X1	= Profitabilitas	e	= Variabel pengguna (Standar error)

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dipakai guna membuktikan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila probabilitas Uji T < $\alpha = 0,05$, sehingga tidak signifikan dan hipotesis ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif Sebelum outlier

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. deviation
PROFIT	132	-0.93	0.07	-0.0031	0.08819
LEVERAGE	132	0.00	837.65	7.2801	72.84612
UK PRSH	132	28.54	37.19	32.4660	2.34867
LIKUID	132	0.06	465897.25	8725.0082	54958.92842
NIL PRSH	132	0.00	20.79	0.6632	2.16868
Valid N (listwise)	132				

Sumber : Hasil olah data

Tabel 3 Hasil Analisis Deskriptif Setelah outlier

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFIT	127	1.00	1.41	1.0348	0.03752
LEVERAGE	127	0.03	28.94	1.1312	2.51036
UK PRSH	127	28.54	37.19	32.5596	2.34359
LIKUID	127	0.24	682.57	26.0994	91.93629
NIL PRSH	127	4.48	4.67	4.6345	0.04459
Valid N (listwise)	127				

Sumber : Hasil olah data

Berdasarkan tabel 2 dan tabel 3 diatas menunjukkan hasil bahwa hasil analisis statistik deskriptif sebelum dan sesudah outlier dengan variabel dependen Nilai Perusahaan (Y), variabel independen ukuran profitabilitas (X1), Leverage (X2), perusahaan (X3), Likuiditas (X4). Dengan hasil tabel diatas sampel yang digunakan pada awal penelitian ditunjukkan dengan N sebesar 132 perusahaan belum terdistribusi normal setelah outlier menjadi 127 perusahaan sudah terdistribusi normal. Profitabilitas (X1) nilai minimumnya 1.00 yaitu Asuransi Bina Dana Arta Tbk tahun 2017 dan nilai maximumnya 1.41 yaitu PT Bank JTrust Indonesia Tbk tahun 2017. Untuk profitabilitas perusahaan sektor finansial tahun 2017 – 2020 nilai *mean* dari 127 sampel sebesar 1.41 dan untuk standar deviasi sebesar 0.03752. Leverage (X2) nilai minimumnya 0.03 yaitu PT Bank Raya Indonesia Tbk tahun 2017 dan nilai maximumnya PT Bank Maspion Indonesia Tbk tahun 2019. Untuk leverage perusahaan sektor finansial tahun 2017 – 2020 nilai *mean* dari 127 sampel sebesar 1.1312 dan untuk nilai standar deviasi sebesar 2.51036. Ukuran Perusahaan (X3) nilai minimumnya 28.54 yaitu Asuransi Bina Dana Arta Tbk tahun 2020 dan nilai maximumnya 37.19 yaitu PT Bank Mestika Dharma Tbk tahun 2020. Untuk ukuran perusahaan dari sektor finansial tahun 2020 nilai *mean* dari 127 sampel sebesar 32.5596 dan untuk nilai standar deviasi sebesar 2.34359. Likuiditas (X4) nilai minimumnya 0.24 yaitu Asuransi Bina Dana Arta Tbk tahun 2020 dan nilai maximumnya 682.57 yaitu Bank Bumi Arta Tbk tahun 2019. Untuk Likuiditas perusahaan sektor finansial tahun 2017 – 2020 nilai *mean* 26.0994 dari 127 sampel dan untuk nilai standar deviasi sebesar 91.93629. Nilai perusahaan (Y) nilai minimumnya 4.48 yaitu Bank of India Indonesia Tbk 2020 dan nilai maximumnya 4.67 yaitu PT Bank MNC Internasional Tbk tahun 2017. Untuk nilai perusahaan dari sektor finansial tahun 2020 nilai *mean* dari 127 sampel sebesar 4.6345 dan untuk nilai standar deviasi sebesar 0.04459.

Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas sebelum *Screening* dan Transformasi Data

	N		Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	132		7.043	0.211	60.298	0.419
Valid N (listwise)	132					

Sumber : Hasil olah data

Dari tabel 4 hasil dari pengujian sebelum outlier dan transformasi data diperoleh untuk *skewness* sebesar 33.034 lebih besar dari $\pm 1,96$ dan untuk *kurtosis* sebesar 141.411 lebih besar dari $\pm 1,96$ yang berarti data tersebut belum terdistribusi secara normal.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas sesudah Transformasi Data

	N		Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	132		-8.807	0.211	88.767	0.419
Valid N (listwise)	132					

Sumber : Hasil olah data

Pada tabel 5 data yang berdistribusi masih tidak normal dikarenakan nilai *skewness* dan *kurtosis* masih lebih besar dari $\pm 1,96$ untuk nilai *skewness* sebesar -41.308 dan *kurtosis* sebesar 88.767. transformasi data yang digunakan pada tabel ini adalah SQRT, selanjutnya perlu dilakukan *screening* atau *outlier*.

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas sesudah Screening dan Transformasi Data

	N		Skewness		Kurtosis	
	Statistic		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	127		0.312	0.215	-0.315	0.427
Valid N (listwise)	127					

Sumber : Hasil olah data

Pada tabel 6 setelah dilakukan *screening* atau *outlier* data sudah berdistribusi secara normal karena nilainya lebih kecil dari $\pm 1,96$ untuk nilai *Skewness* sebesar 1.435 dan *kurtosis* sebesar -0.724.

Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinieritas

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Tolerance	VIF	Kesimpulan
1 (Constant)			
X1	0.971	1.030	Tidak Terjadi
X2	0.975	1.025	Tidak Terjadi
X3	0.915	1.093	Tidak Terjadi
X4	0.946	1.057	Tidak Terjadi

Sumber : Hasil olah data

Uji Heterokedastisitas

Tabel 8 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Kesimpulan
1 (Constant)	.511	.051		9.918	2.318	Tidak Terjadi
X1	-.077	.040	-.135	-1.932	.056	Tidak Terjadi
X2	.002	.002	.100	.852	.397	Tidak Terjadi
X3	-.014	.002	-.625	-8.664	2.290	Tidak Terjadi
X4	7.643	.000	.083	1.176	.242	Tidak Terjadi

Sumber : Hasil olah data

Uji Autokorelasi

Tabel 9 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.873 ^a	0.761	0.751	480.197	1.791

Sumber : Hasil olah data

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan autokorelasi dengan hasil uji dari Durbin Watson adalah sebesar 1,791 maka nilai $du = 1.7757$ dan $4-du = 4 - 1.7757 = 2.2243$ sehingga $1.7757 < 1.791 < 2.2243$. maka tidak terdapat auto korelasi.

Uji Kelayakan Model Uji F

Tabel 10 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0.097	4	0.024	19.387	.000 ^b
Residual	0.153	122	0.001		
Total	0.251	126			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

Sumber : Hasil olah data

Berdasarkan tabel 10 diatas dijelaskan bahwa nilai F sebesar 19.387 dan nilai signifikansi 0.000 (lebih kecil dari 0,05). Hasil ini dapat diartikan bahwa variabel profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan likuiditas secara bersama-sama terdapat pengaruh terhadap kebijakan dividen atau dengan kata lain bentuk model layak.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623 ^a	0.389	0.369	0.03544

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

b. Dependent variabel : Y

Sumber : Output SPSS 2022

Dari hasil regresi pada tabel 11 terlihat *Adjusted R Square* sebesar 0,369 hasil ini berarti 36,9% variabel kebijakan dividen dapat dijelaskan oleh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan likuiditas. Untuk selebihnya 63,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 12 Hasil Uji Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.258	0.105		40.678	0.000
X1	-0.019	0.085	-0.016	-0.222	0.824
X2	0.001	0.001	0.063	0.881	0.380
X3	0.012	0.001	0.639	8.631	0.000
X4	0.00	0.000	-0.072	-0.991	0.324

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 2022

Dari hasil tabel 12 diatas uji regresi linier berganda maka dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y=4.258 +(-0.019X1) +0.001X2\pm 0.012X3 +0.00X4 +e$$

Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil Uji hipotesis variabel Profitabilitas (X1) diketahui nilai signifikan sebesar $0.824 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka H1 yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, **ditolak**.

Hasil Uji hipotesis variabel Leverage (X2) diketahui nilai signifikan sebesar $0.380 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka H2 yang menyatakan Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, **ditolak**.

Hasil Uji hipotesis variabel Ukuran Perusahaan (X3) diketahui nilai signifikan sebesar $0.000 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka H3 yang menyatakan Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, **diterima**.

Hasil Uji hipotesis variabel Likuiditas (X4) diketahui nilai signifikan sebesar $0.324 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka H4 yang menyatakan Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, **ditolak**.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas dengan *return on asset* (ROA) merupakan rasio yang mampu menunjukkan sektor finansial dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki sektor finansial. Nilai perusahaan merupakan nilai yang diberikan agar investor mengetahui kondisi suatu perusahaan. Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Thaib & Dewantoro, 2017), dan (Angga Pratama & Wiksuana, 2018).

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage diukur menggunakan *Debt to Total Asset Ratio* untuk mengukur hubungan dengan nilai perusahaan (PBV) rasio leverage merupakan kemampuan untuk mengukur seberapa besar kebutuhan bagi suatu perusahaan yang dibiayai dengan hutang dari total aktiva. Hasil hipotesis 2 menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif dan tidak signifikan. Artinya kemampuan leverage dalam mengukur penggunaan asset perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviarni et al., 2019),(Anugerah & Suryanawa, 2019),(I et al., 2021).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. ukuran perusahaan dapat dilihat dari banyaknya jumlah asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan diukur menggunakan *Size* untuk mengukur hubungan dengan PBV. Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena ukuran perusahaan dengan besarnya total asset secara jelas terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Dewi & Abundanti, 2019),(Akbar & Fahmi, 2020),(Yanti & Darmayanti, 2019).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas diukur menggunakan *Loan to deposit ratio* ini untuk mengukur kemampuan hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil hipotesis 4 menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya likuiditas yang merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dan rasio untuk mengukur kemampuan satu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan (I et al., 2021),(Astuti & Yadnya, 2019), dan (Lumoly et al., 2021).

KESIMPULAN

Kesimpulan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, Leverage, ukuran perusahaan, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor finansial yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017 - 2020. Data pada penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan yang bersumber pada IDX. Dari perusahaan sektor finansial yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017 - 2020 terdapat 33 perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian selama 4 tahun dengan total sampel 132.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen, Vol. 5*.
- Angga Pratama, A. B., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 5*, 1289. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i05.p03>
- Anugerah, K. H. G., & Suryanawa, I. K. (2019). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusaaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi, 26*, 2324. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p24>
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8*(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Ayu Widiastari, P., & Wirawan Yasa, G. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. 23*, 957–981.
- Dewi, N. P. I. K., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaa Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen, 8*(5), 3028–3056.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis laporan keuangan* (D. Handi (ed.); Cet. 4). Alfabeta.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Edisi 5). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*. PT Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive* (Edipramono (ed.); Cetakan 3.). PT Grasindo. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1171856>
- I, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma, 3*(1), 52–62.
- Indrarini, S. (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Corporate & Kebijakan Perusahaan). In *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen, 3*(3), 458–465. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 5*(2), 128. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4313>
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, 9*(1), 1–16. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>

- Ponziani, R. M., & Azizah, R. (2017). *Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Nonkeuangan yang Terdaftar di BEI*. 19(1).
- Putri Ayu, D., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(2), 1997. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i08.p03>
- Rizki Andriani, P., & Rudianto, D. (2019). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei (Bei) Periode 2010-2017. *Management, and Industry (JEMI)*, 2(1), 48–60.
- Setiawati, L. W., & Lim, M. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29–57. <https://doi.org/10.25170/jara.v12i1.57>
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi*, X(2), 65–85.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 25–44.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15>
- Yastini, N. P. Y. A., & Mertha, I. M. (2015). Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(2), 356–369. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/10692>